

# ANALISIS PEMANFAATAN RUANG TERBANGUN DI KAWASAN PESISIR

## Studi Kasus: Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan

Puspa Sari<sup>1</sup>, Jeki Trimastuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>[puspasari521750@gmail.com](mailto:puspasari521750@gmail.com), <sup>2</sup>[jeki.trimastuti@uty.ac.id](mailto:jeki.trimastuti@uty.ac.id)

### ABSTRAK

Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan merupakan dua Kecamatan yang berada pada pusat Kota Luwuk. Letak Kota Luwuk di kawasan pesisir dengan terdapatnya teluk di Kota Luwuk menjadikan Kota Luwuk membawa pengaruh besar bagi berkembangnya Kota Luwuk yang dapat dilihat dari berbagai fasilitas yang ada dan pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah serta terbatasnya lahan untuk membangun di Kota Luwuk pemanfaatan ruang terbangun di Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan adalah pariwisata, perdagangan dan jasa serta permukiman penduduk, peningkatan pemanfaatan ruang terbangun di Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan serta aktivitas masyarakat di kawasan pesisir membawa pengaruh bagi terhadap lingkungan alam dan kelangsungan ekosistem kawasan pesisir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pemanfaatan ruang terbangun dan karakteristik pemanfaatan ruang terbangun di Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan, dengan mengacu pada arahan perencanaan pemanfaatan ruang terbangun di Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan. Dengan sasaran penelitian menganalisis aspek fisik Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan, analisis intensitas pemanfaatan ruang dan analisis kesesuaian pengelolaan pemanfaatan ruang terbangun dengan kebijakan rencana tata ruang.

Penelitian menggunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif. Sumber data diperoleh dengan metode pengumpulan data primer (observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi) serta data sekunder (telaah dokumen dari data yang diperoleh pada instansi terkait).

Hasil penelitian karakteristik Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan yakni termasuk Pada tipologi pesisir *Secondary coast* yakni Kawasan Pesisir yang dikontrol oleh proses-proses *marin*, dan termasuk pada tipologi *Anthropogenic Coast* dan termasuk juga pada tipologi pesisir *Primary Coast* yakni kawasan pesisir yang dikontrol oleh proses-proses *terrestrial (non-marin)* lalu termasuk pada *Land Erosion Coast* yaitu Pesisir yang dikontrol oleh proses erosi lahan daratan (perbukitan) yang diikuti oleh inundasi oleh laut, untuk tipologi pantainya termasuk pada pantai pasir. Intensitas pemanfaatan ruang di Kelurahan Luwuk Kecamatan Luwuk, untuk KDB menunjukkan Sebagian besar berada pada kelas interval dengan nilai 0% - 20%, untuk KLB berada pada kelas interval dengan nilai <1,259, dan untuk KDH Sebagian besar berada pada kelas satu dan dua dengan masing – masing interval kelas 0 – 20%, dan 21% – 40%, sementara untuk kesesuaian kebijakan tata ruang dengan kondisi eksisting Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan berdasarkan observasi lapangan menunjukkan masih adanya ketidaksesuaian antara kebijakan tata ruang dengan kondisi eksisting di Kawasan Pesisir Kecamatan Luwuk dan Kecamatan Luwuk Selatan

**Kata Kunci:** Kawasan Pesisir, Kebijakan Tata Ruang, Pemanfaatan ruang terbangun.

# BUILT SPACE UTILIZATION ANALYSIS IN COASTAL AREA

## Study Case: Coastal Area of Luwuk District and South Luwuk District

Puspa Sari<sup>1</sup>, Jeki Trimastuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Department of Urban and Regional Planning, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>[puspasari521750@gmail.com](mailto:puspasari521750@gmail.com), <sup>2</sup>[jeki.trimastuti@uty.ac.id](mailto:jeki.trimastuti@uty.ac.id)

### ABSTRACT

*Luwuk District and South Luwuk District are two sub-districts in the center of Luwuk City. The location of Luwuk City in the coastal area with the presence of a bay in Luwuk City makes Luwuk City a big influence on the development of Luwuk City which can be seen from the various existing facilities and increasing population growth and limited land to build in Luwuk City the use of built space in the Coastal Area Luwuk and South Luwuk sub-districts are tourism, trade and services as well as population settlements, increased use of built space in the Coastal Area of Luwuk and South Luwuk sub-districts and community activities in coastal areas have an influence on the natural environment and the sustainability of coastal ecosystems. The purpose of this study was to examine the utilization of built space and the characteristics of the use of built space in the Coastal Area of Luwuk District and South Luwuk District, with reference to the planning directions for the use of built space in the Coastal Area of Luwuk District and South Luwuk District. With the research objective of analyzing the physical aspects of the Coastal Zone of Luwuk District and South Luwuk District, analyzing the intensity of spatial use and analyzing the suitability of the management of the use of built space with the spatial planning policy.*

*This research uses descriptive quantitative method. Quantitative descriptive method. Sources of data were obtained by primary data collection methods (field observations, interviews and documentation) as well as secondary data (document review from data obtained from relevant agencies).*

*The results of the research on the characteristics of the Coastal Areas of Luwuk and South Luwuk Subdistricts include the Secondary coast coastal typology, namely the Coastal Area controlled by marine processes, and included in the Anthropogenic Coast typology and also included in the Primary Coast coastal typology, namely coastal areas controlled by marine processes. Terrestrial processes (non-marine) then include the Land Erosion Coast, namely the coast which is controlled by the process of erosion of land land (hills) followed by inundation by the sea, for the typology of beaches including sand beaches. The intensity of space utilization in Luwuk Village, Luwuk District, for KDB shows most are in the interval class with a value of 0% - 20%, for KLB are in the interval class with a value <1,259, and for KDH Most are in class one and two with each – each class interval is 0 – 20%, and 21% – 40%, while for the suitability of the spatial policy with the existing conditions of the Coastal Area of Luwuk District and South Luwuk District based on field observations, it shows that there is still a discrepancy between the spatial policy and the existing conditions in the Coastal Area. Luwuk District and South Luwuk District*

**Keywords:** Coastal Zone, Spatial Policy, Utilization of built space.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Baun, Paula. (2008). *Kajian Pengembangan Pemanfaatan Ruang Terbangun di Kawasan Pesisir Kota Kupang*. Tesis Program Studi Pembangunan Wilayah dan Kota. Semarang: Undip Institutional Repository UNDIP-IR.
- Beranda.bangkaikab.go.id. (2015). Website Resmi Pemerintah Kabupaten Banggai. <https://beranda.bangkaikab.go.id/letak-geografis/>.
- Dosen Pendidikan 2. (2022). Materi Pembangunan Berkelanjutan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pembangunan-berkelanjutan/>
- Evani, R. (2018). *Pengendalian Intensitas Pemanfaatan Ruang Sebagai Upaya Mengurangi Fenomena Penurunan Muka Tanah di Kelurahan Medokan Ayu dan Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Surabaya*. Tugas Akhir – RP 141501
- Fajri M J., Kamil M I., & Arif M I. (2019). *Kajian Perubahan Pemanfaatan Ruang di Kawasan Pusat Kota Bandung*. Proyek Akhir. Bandung.
- Hudha, Nurul., & Rondonuwu, D., & Suryono. (2019). *Kajian Pengembangan Pesisir Teluk Manado Sebagai Kota Tepi Pantai*. Jurnal Spasial Vol 6. No. 3, 2019. Manado: Ejournal unsrat.
- Hussein, Saddam. *Analisis Overlay dalam Sistem Informasi Geografis*. geospasialis.com
- Kowal, R.R., Rogi, O.H., & Karong, H.H. (2019). *Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman Di Kecamatan Luwuk Selatan, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah*. Jurnal Spasial Vol 6. No. 3, 2019. Ejournal unsrat.
- Mogot, P.J., Tilaar, S., & Tarore, R. (2017). *Analisis Pemanfaatan Ruang Terbangun di Kawasan Pesisir (Lokasi Studi Kasus Sepanjang Pesisir Kota Manado)*. Jurnal Mahasiswa Perencanaan wilayah dan kota Vol 4, No 1 (2017). Manado: Ejournal unsrat.
- Pamungkas, Adjie., & Rahmawati Dian. (2017). *Perencanaan Kawasan Pesisir Terpadu di Indonesia*. Yogyakarta: Teknosain
- Pemerintah Kabupaten Luwuk. (2019). *Kecamatan Luwuk dalam Angka 2019*. Luwuk: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Pemerintah Kabupaten Luwuk. (2020). *Kecamatan Luwuk dalam Angka 2020*. Luwuk: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Pemerintah Kabupaten Luwuk. (2021). *Kecamatan Luwuk dalam Angka 2021*. Luwuk: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Pemerintah Kabupaten Luwuk Selatan. (2019). *Kecamatan Luwuk Selatan dalam Angka 2019*. Luwuk: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Pemerintah Kabupaten Luwuk Selatan. (2020). *Kecamatan Luwuk Selatan dalam Angka 2020*. Luwuk: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Pemerintah Kabupaten Luwuk Selatan. (2021). *Kecamatan Luwuk Selatan dalam Angka 2021*. Luwuk: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Prabawa, B. Y. (2021). *Pengelolaan Kawasan Pesisir Berkelanjutan*. [Presentasi PowerPoint].
- Republik Indonesia. (2018) *Lampiran II Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 16 tahun 2018 tentang pedoman penyusunan rencana detail tata ruang dan peraturan zonasi Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutaryono., & Nasrudin Benny. (2018). *Analisis Pelanggaran Intensitas Pemanfaatan Ruang (KDB, KDH, KLB & KWT) Pada Koridor Jalan Jatiwaringin*. Institut Teknologi Nasional.
- Westplat, M.J., Dea L.T., & Makarau, F.H. (2017). *Analisis Kerentanan Wilayah Pesisir Pantai Di Perkotaan Ternate*. Jurnal Spasial Vol 4. No. 2, 2017. Ejournal unsrat.